

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kreativitas Guru PAI

Kreativitas Guru PAI adalah sebuah karya yang harmonis seorang Guru PAI dalam pembelajaran yang berdasarkan tiga aspek cipta, rasa dan karsa yang akan menghasilkan sesuatu yang baru agar dapat membangkitkan dan menanamkan kepercayaan diri siswa supaya dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Guru yang kreatif akan selalu berusaha untuk menampilkan media pembelajaran yang terbaik bagi siswanya. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar, karena kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran akan menjadi dasar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu guru harus juga menambah pengetahuan dan wawasan tentang berbagai metode pembelajaran dengan banyak membaca buku, browsing di internet, mengikuti seminar-seminar ataupun workshop akan menambah wawasan dan memperkaya khazanah berpikir guru.<sup>10</sup>

Jadi guru yang kreatif memiliki kemampuan membuat kreativitas dalam proses pembelajaran yang dituangkan ke dalam sebuah karya yang kemudian dapat dinikmati oleh peserta didik. Dengan keativitas guru inilah peserta

---

<sup>10</sup> Masrion Tahawali and Hasrat A. Aimang, "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN," *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI* 4, no. 2 (October 23, 2021): 182–89, <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v4i2.1201>.

didik tidak akan merasa bosan bahkan dapat membuat peserta didik senang saat pembelajaran di kelas, dan materi yang diajarkanpun dapat dengan mudah dipahami dengan baik.

Menurut KBBI, kreativitas adalah kemampuan untuk mencipta, daya cipta, dan perihal berkreasi. Menurut Utami Munandar, kreativitas dirumuskan dalam istilah empat P yaitu pribadi (person), proses (process), pendorong (press), dan produk (product). Keempat P ini saling berkaitan: dengan dukungan dan dorongan dari lingkungan, individu kreatif yang terlibat dalam proses kreatif menghasilkan produk kreatif.<sup>11</sup>

Kreativitas menurut Mayesty adalah menciptakan sesuatu yang orisinal dan berharga bagi individu dan orang lain. Sedangkan menurut Santrock, kreativitas merupakan kemampuan untuk memikirkan hal-hal dengan cara baru dan tidak biasa serta menemukan solusi unik untuk memecahkan suatu masalah.<sup>12</sup>

Guru PAI merupakan pendidik profesional yang bertugas memberikan pemahaman tentang materi agama Islam kepada peserta didik dan masyarakat. Guru PAI memiliki dua tugas yaitu sebagai pendidik dan pengajar serta memberikan pemahaman materi agama Islam agar peserta didik dan masyarakat memiliki pemahaman agama yang benar dengan sikap

---

<sup>11</sup> Sulaiman Ismail and Sulaiman W, "Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar," *Journal on Education* 5, no. 3 (February 23, 2023): 10399–408.

<sup>12</sup> Titi Sulastri, "Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 043 Bengkulu Utara," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 4 (December 11, 2022): 369–72.

dan perilaku Islami. Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas guru yaitu upaya guru untuk menemukan ide pembelajaran baru agar tercipta suasana pembelajaran yang tidak monoton untuk menarik minat bakat, dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Kreativitas guru PAI diperlukan untuk menemukan ide-ide baru, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik.<sup>13</sup>

Untuk mengembangkan potensi pada peserta didik, maka dibutuhkan guru yang kreatif. Adapun ciri-ciri guru kreatif adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Guru menyukai tantangan dan hal baru sehingga ia akan senantiasa mengembangkan, memperbaharui, dan memperkaya aktivitas pembelajaran.
- b. Guru akan menghargai karya anak apapun bentuknya.
- c. Guru harus memberikan dorongan dan semangat agar peserta didik antusias belajar.
- d. Guru perlu mengevaluasi kemampuan intelektual, sikap, dan perilaku peserta didik untuk mengetahui seberapa kreatif mereka. Guru mengevaluasi pengetahuan dan kemajuan peserta.

---

<sup>13</sup> nurkhalijah Nurkhalijah And Khairuddin Khairuddin, "Kreativitas Guru Pai Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 1 (January 31, 2023): 21–31, <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i1.17671>.

<sup>14</sup> Indah Suryani, Ahmad Asrori, and Rina Setya Ningsih, "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NURUL HUDA TERUSAN NUNYAI TAHUN PELAJARAN 2022/2023," *UNISAN JURNAL* 3, no. 7 (June 22, 2024): 614–22.

didik melalui interaksi, pekerjaan peserta didik yang dikembalikan dengan banyak catatan dari guru, terutama menunjukkan aspek positif dan negatif dari pekerjaan peserta didik.

Sedangkan menurut Supriadi dalam buku Yeni & Euis, ciriciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kognitif (orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran, dan kolaborasi) serta nonkognitif (motivasi sikap dan kepribadian kreatif).<sup>15</sup>

Faktor yang Memengaruhi Kreativitas Guru PAI Menurut Wijaya & Rusyan dalam jurnal Monawati & Fauzi, secara umum kreativitas dipengaruhi oleh munculnya berbagai keterampilan, sikap, dan minat positif yang tinggi dalam bidang pekerjaan yang digeluti, serta kemampuan melaksanakan tugas, tumbuhnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, meliputi:<sup>16</sup>

- a. Situasi kerja yang memungkinkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas.
- b. Adanya kerjasama yang cukup baik antar pendidik dalam memecahkan masalah yang dihadapinya.

---

<sup>15</sup> Sitti Aisyah Abbas et al., "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 19 PACIKOMBAJA," *Jurnal Andi Djemma / Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (February 14, 2024): 1–15, <https://doi.org/10.35914/jad.v7i1.2583>.

<sup>16</sup> Afa Abida Ahmad Fadilah and Darodjat Darodjat, "Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Purwokerto," *Alhamra Jurnal Studi Islam* 1, no. 2 (March 19, 2021): 104, <https://doi.org/10.30595/ajsi.v1i2.10127>.

- c. Memberikan penghargaan dan dorongan semangat kepada guru atas segala upaya positif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- d. Memercayai guru untuk meningkatkan dan menunjukkan kreativitas dan ide.
- e. Guru diberikan kewenangan yang cukup besar untuk melakukan tugas dan memecahkan masalah yang dihadapi.
- f. Memberi kesempatan kepada guru untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijaksanaan yang merupakan bagian dari perumusan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan, terutama berkaitan dengan peningkatan prestasi akademik.

Selain faktor tersebut, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi kreativitas guru, diantaranya:<sup>17</sup>

- a. Faktor pendukung, meliputi 1) kepekaan dalam melihat lingkungan, 2) kebebasan bertindak, 3) komitmen kuat untuk maju dan berhasil, 4) optimis dan berani dalam mengambil resiko, 5) ketekunan berlatih, 6) menyikapi masalah sebagai tantangan, serta 7) kondisi lingkungan yang kondusif.
- b. Faktor penghambat, meliputi 1) malas berfikir, bertindak, berusaha, dan melakukan sesuatu, 2) implusif, 3) menganggap remeh karya milik orang lain, 4) mudah putus asa dan cepat bosan, 5) cepat puas, 6) tidak

---

<sup>17</sup> Ensi, Imam Syafi'i, and Endang Ekowati, "KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR," *UNISAN JURNAL* 2, no. 3 (March 30, 2023): 104–15.

bertanggung jawab, 7) tidak percaya diri, 8) tidak disiplin, serta 9) tidak tahan uji.

## **B. MEDIA PEMBELAJARAN**

### **1. Pengertian Media Pembelajaran**

Pengertian Media Pembelajaran Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara bahasa berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sedangkan dalam bahasa Arab, media artinya perantara ( وَسَوَاءٌ أَيُّكُمْ ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Joyce Bruce dalam jurnal Iwan Falahudin disebutkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu mengajar serta sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber belajar kepada peserta didik. Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media pembelajaran dapat mewakili guru untuk menyajikan informasi belajar. Menurut Oemar Hamalik, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan stimulasi untuk kegiatan belajar, dan bahkan berdampak pada psikologis peserta didik.<sup>18</sup>

Media Pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan elektronik di kelas. Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Media ini dapat berupa objek fisik, teknologi, atau kombinasi keduanya yang dirancang

---

<sup>18</sup> Abbas et al., "KREATIVITAS GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV DI SDN 19 PACIKOMBAJA."

dengan tujuan mengkomunikasikan informasi secara lebih efektif dan memfasilitasi pemahaman serta retensi konsep-konsep pembelajaran.

Berikut adalah pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli dalam bidang pendidikan:

1) S. Hardjasudarma

Menurut A. S. Hardjasudarma, media pembelajaran adalah segala alat atau perantara yang dapat mempengaruhi alat indera manusia dalam mengamati, merasakan, atau memperoleh pengetahuan dan pengalaman.

2) Djamarah dan Zain

Menurut Djamarah dan Zain, media pembelajaran adalah segala benda atau perangkat yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk memudahkan guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

3) Prof. Dr. H. Fuad Hassan

Menurut Fuad Hassan, media pembelajaran adalah alat atau bahan yang digunakan untuk menyajikan suatu komunikasi pembelajaran agar lebih baik, efektif, dan menyenangkan.

4) Prof. Dr. Sutrisno Hadi

Menurut Sutrisno Hadi, media pembelajaran adalah alat atau objek fisik yang dipakai oleh guru dalam proses belajar-mengajar untuk mempermudah penyajian bahan pelajaran dan membantu siswa dalam memahaminya.

5) Prof. Dr. M. Syafei

Menurut M. Syafei, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku peserta didik melalui panca indera mereka.

Jenis Media Pembelajaran Menurut Rudy Bretz dalam buku karya Muhammad Ramli disebutkan bahwa ia membagi 8 klasifikasi media pembelajaran, yaitu: a) media audio visual gerak, b) media audio visual diam, c) media audio semi gerak, d) media visual gerak, e) media visual diam, f) media semi gerak, g) media audio, dan h) media cetak. Atau secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga kelompok besar yaitu:

- a. Kelompok media pembelajaran hanya dapat dilihat (visual)
- b. Kelompok media pembelajaran hanya dapat didengar (audio)
- c. Kelompok media pembelajaran dapat dilihat dan didengar (audio-visual).

Sejalan dengan perkembangan teknologi, maka media pembelajaran pun mengalami perkembangan. Berdasarkan perkembangan tersebut, Azhar Arsyad dalam bukunya Media Pembelajaran mengelompokkan media pembelajaran atas empat kelompok, yaitu a) media hasil teknologi cetak, b) media hasil teknologi audio-visual, c) media hasil teknologi berdasarkan komputer, dan d) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. Sedangkan menurut Seels dan Glasgow membagi media pembelajaran ke dalam dua kategori luas, yaitu: media tradisional (visual diam diproyeksikan, visual tak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis diproyeksikan, cetak, permainan, dan realia) serta mutakhir (berbasis telekomunikasi, dan mikroprosesor).

Adapun Ciri-Ciri Media Pembelajaran Menurut Gerlach dan Ely dalam buku Azhar Arsyad, media pembelajaran memiliki tiga ciri-ciri sebagai berikut:<sup>19</sup>

a. Ciri fiksatif (Fixative property)

Menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi peristiwa atau objek yang terjadi pada waktu tertentu yang ditransmisikan tanpa mengenal waktu. Hal ini sangat penting bagi guru, karena objek yang telah direkam dalam format media yang ada dapat digunakan kapan saja. Misalnya, aktivitas peserta didik direkam kemudian dianalisis dan dikritisi oleh peserta didik lain secara individu maupun kelompok.

b. Ciri manipulatif (Manipulative property)

Dengan menggunakan teknik pengambilan gambar timelapse recording, yang memakan waktu berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan dapat disajikan kepada peserta didik dalam waktu dua hingga tiga menit. Kemampuan media dari ciri manipulatif sangat perlu diapresiasi, karena apabila terjadi kesalahan dalam menyusun urutan peristiwa atau bagian yang salah maka akan terjadi kesalahpahaman yang dapat menimbulkan kebingungan bahkan menyesatkan, sehingga dapat merubah sikapnya dalam arah yang tidak terduga. Misalnya, proses pelaksanaan haji yang dipersingkat menjadi lima hingga sepuluh menit, seperti halnya dengan

---

<sup>19</sup> Hery Kiswanto and Selvia Rosalina, "HUBUNGAN KREATIVITAS GURU PAI DENGAN KEMAMPUAN MENGELOLA KELAS DI SMP NEGERI 7 MANDAU," *El-Darisa: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (February 28, 2023): 228–52.

proses kejadian manusia mulai dari persilangan sel telur dengan sperma hingga kelahiran bayi. Selain mempercepat, peristiwa dapat diperlambat saat memutar ulang video yang direkam. Misalnya, kejadian gempa bumi yang berlangsung kurang dari satu menit dapat diperlambat untuk memudahkan peserta didik dalam memahami bagaimana gempa bumi terjadi.

c. Ciri distributif (Distributive property)

Ciri distributif media memungkinkan suatu objek atau peristiwa ditransmisikan melalui ruang, dan pada saat yang sama disajikan kepada peserta didik melalui stimulus pengalaman yang relatif sama. Setelah informasi direkam dalam format media apa pun, informasi tersebut dapat disalin beberapa kali dan siap digunakan secara bersamaan di tempat yang berbeda atau digunakan kembali di suatu tempat. Konsistensi informasi yang direkam akan dijamin sama atau hampir sama dengan informasi aslinya.

Bagi guru khususnya guru agama islam sangatlah dibutuhkan kreativitas dalam mengajar guna menemukan cara-cara baru, terutama dalam menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam pada peserta didik. Karena masih banyak peserta didik yang menganggap enteng mata pelajaran pendidikan agama islam ini. maka dari itu butuh kreativitas guru dalam memilih cara ataupun menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran agar menarik minat dan keaktifan siswa.